

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang penting karena merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa semakin tinggi pula kualitas bangsanya.

Masalah pendidikan merupakan masalah fundamenta dalam pembangunan bangsa, karena kemajuan suatu bangsa erat kaitannya dengan masalah pendidikan. Oleh karena itu tidak heran kalau di negara-negara maju yang mendapat perhatian besar adalah pendidikan.

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa orang yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses pendidikan mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT.

Sebagaimana firman-Nya surah Fathir Ayat 28 yang berbunyi:

الْعُلَمَاءُ إِيمًا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ

Dalam ayat diatas jelas terlihat bahwa orang-orang yang berilmu adalah orang-orang yang takut atau dalam artian bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu/berpendidikan.

Sejalan dengan itu, maka pendidikan yang ada di Negara Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional, yakni masyarakat yang adil dan makmur lahir dan batin. Sebagaimana yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Dari tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas yang di kehendaki dalam pendidikan itu adalah meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan matang dalam perkembangan fisik dan mental serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang banyak. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan matang tersebut diperlukan adanya suatu bimbingan dan arahan yang baik, sebab tanpa adanya bimbingan dan arahan tidak menutup kemungkinan dalam proses pendidikan akan terhambat.

Pendidikan adalah proses budaya yang berjalan secara terus menerus dari generasi tua ke generasi muda. Anak menerima pendidikan orangtuanya baik disengaja atau tidak disengaja.²

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.³

Masalah pendidikan merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan bagi hidup dan kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia.

¹Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Citra Umbara, 2003), h.7

²Departemen agama RI, *Hubungan timbal balik pendidikan agama, lingkungan, sekolah, dan keluarga*

³M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*.

Proses pendidikan mengalami suatu proses tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat atau bangsa. Bahkan pada umumnya orang menyatakan suatu asumsi, bahwa kemuliaan suatu masyarakat atau bangsa dipengaruhi atau tergantung pada sistem pendidikan bangsa tersebut, dan sistem pendidikan itu terbentuk sesuai dengan pandangan hidup yang bersangkutan.

Pendidikan agama merupakan segi pendidikan utama yang mendasari semua segi pendidikan lainnya. Dan menurut M. Ngalim Purwanto, bahwa :

“Norma-norma pendidikan kesusilaan maupun pendidikan kemasyarakatan atau sosial, sebagian besar kalau tidak dapat dikatakan semuanya, bersumber dari agama.”

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Tanggung jawab pemerintah dalam masalah pendidikan ini adalah dengan dilaksanakannya pendidikan wajib belajar 9 tahun yaitu terdiri atas 6 tahun di sekolah dasar (SD/MI) dan program 3 tahun Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP/MTs). Akan tetapi saat ini dunia pendidikan semakin maju sehingga untuk mengimbangi kemajuannya tidak cukup hanya dengan lulus SMP/MTs saja, tetapi harus dilanjutkan lagi pada jenjang berikutnya yaitu sekolah lanjutan tingkat atas (SMU/MA). Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah tingkat atas inilah siswa diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dalam era globalisasi saat sekarang ini.

Pada dasarnya sekolah lanjutan tingkat atas memang memiliki salah satu tujuan mempersiapkan siswa-siswinya agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, begitu pula Madrasah Aliyah (MA), juga mempersiapkan siswa-siswinya agar dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Islam karena sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Seperti perguruan-perguruan tinggi lainnya, Perguruan Tinggi Islam saat ini juga semakin berbenah dalam meningkatkan kualitas keilmuannya. Di Kalimantan Selatan banyak berdiri perguruan-perguruan tinggi yang berlabel Islam, akan tetapi yang berstatus negeri hanya satu yaitu IAIN Antasari Banjarmasin. IAIN Antasari Banjarmasin saat ini memiliki empat Fakultas yaitu Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Ekonomi Islam, Dakwah dan Komunikasi, Ushuludin dan Humaniora. Fakultas-fakultas tersebut terbagi lagi menjadi beberapa jurusan yang semuanya ditawarkan untuk menjadi pilihan bagi calon Mahasiswa baru. Akan tetapi dalam beberapa periode ini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selalu lebih unggul daripada fakultas-fakultas lain dalam hal peminatnya. Ada 7 jurusan yang ada di fakultas Tarbyah dan Keguruan yaitu Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Matematika (PMTK), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Agama Islam (PAI), D3IPII, KI/BKI. Diantara 7 jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tersebut PGMI merupakan jurusan yang selalu meningkat peminatnya semenjak terbentuknya jurusan tersebut pada tahun 2007. Hal ini bisa terjadi karena adanya dorongan beberapa motivasi baik dari dalam diri calon

mahasiswa itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik). Sebagaimana yang dikatakan oleh Chalidjah Hasan bahwa :

“Motivasi adalah salah satu kekuatan yang merupakan dorongan individu untuk melakukan sesuatu seperti yang diinginkan atau dikehendakinya. Motivasi sebagai gejala psikologi menjadi amat penting dalam pengembangan dan pembinaan potensi individu karena potensi motivasi ini menjadi satu kekuatan seseorang untuk melakukan sesuai dengan yang diinginkan serta tingkat kekuatannya untuk mencapai keinginan tersebut.”⁴

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan seseorang dalam berstudi. Dalam hal ini Hasbullah Thabrani mengatakan : Para ahli pendidikan dan psikologi sependapat bahwa motivasi amat penting untuk keberhasilan kita dalam belajar. Motivasi yang kuat membuat kita sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu.⁵

Dalam dunia pendidikan perihal motivasi amatlah menarik diperbincangkan karena motivasi berkaitan dengan terwujud atau tidaknya semangat serta kegairahan seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi juga berhubungan dengan senang atau tidaknya seseorang terhadap suatu pekerjaan yang dikerjakannya. Dengan adanya motivasi seseorang akan lebih serius dan kerja keras dengan apa yang ingin dicapainya.

Motivasi yang ada dalam diri manusia didasarkan kepada satu kebutuhan tertentu, yang antara satu orang dengan yang lainnya tidak sama. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh kepentingan/tujuan atau syarat yang diinginkan.

Beranjak dari apa yang penulis paparkan tadi. penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Motivasi Mahasiswa PGMI 2013 dalam

⁴ Chalidjah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Cet I. (surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hal. 42

⁵Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) h. 30

Memilih Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) IAIN Antasari Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi mahasiswa PGMI 2013 dalam memilih jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa PGMI 2013 dalam memilih jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul di atas maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah dalam lingkup pembahasan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi yaitu:

1. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai niat, dorongan, dasar untuk berbuat.⁶ Atau bisa juga diartikan sebagai penegak tingkah laku ke arah satu tujuan dengan didasari suatu kebutuhan.⁷

⁶Badudu dan Zain, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (jakarta : pustaka sinar harapan, 1996) hal. 909).

⁷(A. Tabrani yusran, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pemdekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*,(bandung : Rosda Karya,)hal : 99

2. Mahasiswa PGMI 2013 (IAIN Antasari Banjarmasin)

Yang dimaksud dengan Mahasiswa PGMI 2013 adalah mahasiswa yang memasuki perkuliahan di jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun Akademik 2013/2014.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya motivasi dalam pendidikan itu sangatlah penting dan merupakan langkah awal bagi seseorang untuk memulai perjalanan dan perjuangannya, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya pada masa yang akan datang.
2. Adanya pertumbuhan dan peningkatan jumlah Mahasiswa yang memasuki jurusan PGMI di IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang motivasi Mahasiswa PGMI 2013 memilih jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Mahasiswa PGMI 2013 dalam Memilih Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha pengembangan jurusan PGMI pada khususnya dan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.
2. Bahan masukan kepada para pemimpin dan dosen-dosen di jurusan PGMI khususnya dan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dalam rangka merangsang motivasi mahasiswa agar tugas belajarnya menjadi lebih efektif.
3. Sebagai bahan kajian untuk mengkaji tolak ukur dalam karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah ini dari aspek-aspek lainnya.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, serta bahan tambahan referensi bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, terdiri atas; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang motivasi yang memuat; pengertian motivasi, bentuk-bentuk motivasi, peranan motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari subjek dan objek, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan, dan saran-saran.